”EDUKASI PENGELOLAAN STRESS PELAKU USAHA UMKM KERIPIK BAYAM DIMASA PANDEMI COVID-19 DI DESA KALISARI KECAMATAN NATAR KABUPATEN LAMPUNG SELATAN”

PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT

Disusun Oleh :

Irma Yatami 1712110236

INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA

BANDAR LAMPUNG

2020

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN KELOMPOK PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)

"EDUKASI PENGELOLAAN STRESS PELAKU USAHA UMKM KERIPIK BAYAM DIMASA PANDEMI COVID-19 DI DESA KALISARI KECAMATAN NATAR KABUPATEN LAMPUNG SELATAN"

Oleh :

Irma Yatami 1712110236

Telah memenuhi syarat untuk diterima

Menyetujui

Dosen Pembimbing,	Pembimbing Lapangan,
Betty Magdalena, S.Pd.,M.M	**Sutikno**
NIK. 12100111	

Ketua Program Studi Manajemen

Aswin, S.E.,M.M

NIK. 10190605

BIODATA PELAKSANAAN

Identitas

1.	Nama	: Irma Yatami
2.	Npm	: 1712110236
3.	Tempat, Tanggal Lahir	: Rulung-Helok, 17 Maret 1999
4.	Agama	: Islam
5.	Alamat	: Jl.Ibrahim Tuan Kuasa,Rulung-helok, Kecamatan Natar,Lampung Selatan
6.	Suku	: Lampung
7.	Kewarganegaraan	: Indonesia
8.	E-mail	: irmayatami12gmail.com
9.	Hp	: 089670732704

Riwayat Pendidikan

1.	Sekolah Dasar	: SDN 1 Bumi Agung, Pesawaran
2.	Sekolah Menengah Pertama	: SMPN 1 Tegineneng
3.	Sekolah Menengah Atas	: SMAN 1 Natar

Dengan ini saya menyatakan bahwa semua keterangan yang saya sampaikan di atas adalah benar.

Yang menyatakan,

Bandar Lampung, 31 Agustus 2020

IRMA YATAMI

NPM.1712110236

RINGKASAN

Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah suatu program wajib dari IBI Darmajaya yang merupakan kegiatan yang memfasilitasi mahasiswa dan mahasiswi dalam mengimplementasikan ilmu-ilmu yang mereka miliki dari bangku kuliah terhadap salah satu pekon yang ditinjau.

PKPM periode 2020 yang berlokasi di desa Kalisari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan, dilaksanakan pada 20 Juli 2020 s/d 15 Agustus 2020 dengan mahasiswa yang berjumlah 1 orang dalam desa yang berasal dari jurusan manajemen yang diharapkan dapat membantu mengebangkan potensi yang ada pada desa tersebut.

Dalam kegiatan ini, saya telah melakukan pengembangan terhadap Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) pada desa tersebut salah satunya UMKM keripik yang dirintis oleh Ibu Siti pada masa pandemi covid-19 ini usaha tersebut mengalami penurunan pada penjualan, maka dari itu saya melakukan edukasi terhadap warga dengan memotivasinya dalam menghadapi penjualan yang menurun di tengah wabah covid-19 dan mengoptimalisasi markerting dan pengemasan dengan memberikan merk pada kemasan, dan mengganti pengemasan produk yang lebih menarik, yang diharapkan dapat meningkatkan penjulan produk tersebut.

PRAKARTA

Puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat melaksanakan dan menyelesaikan kegiatan PKPM di Desa Kalisari, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung-Selatan serta dapat menyelesaikan laporan ini tepat pada waktu yang berjudul ”EDUKASI PENGELOLAAN STRESS PELAKU USAHA UMKM KERIPIK BAYAM DIMASA PANDEMI COVID-19 DIDESA KALISARI KECAMATAN NATAR KABUPATEN LAMPUNG SELATAN”

Dalam penyusunan laporan ini, saya banyak mendapat tantangan dan hambatan akan tetapi dengan bantuan dari berbagai pihak sehingga kendala tersebut dapat teratasi. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini, semoga bantuannya mendapatkan balasan yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Esa.

Oleh karena itu saya mengucapkan terimakasih kepada :

1. Tuhan yang Maha Esa yang telah memberi kelancaran dan kemudahan kepada saya dari awal pembuatan sampai selesai.
2. Bapak dan Ibu besarta keluarga besar yang telah memberi semangat do’a dan motivasi.
3. Bapak Ir. Firmansyah YA,MBA,M.Sc selaku Rektor IBI DARMAJAYA.
4. Ibu Aswin,S.E.,M.M ketua jurusan Manajemen IBI DARMAJAYA.
5. Ibu Betty Magdalena,S.Pd.,M.M selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memberikan bimbingan, petunjuk serta saran-saran yang sangat berharga dalam kegiatan PKPM sampai penulisan laporan PKPM.
6. Bapak Sutikno selaku kepala desa Kalisari besarta jajaranya yang telah memberikan arahan dan membantu setiap kegiatan yang saya lakukan.
7. Ibu Siti selaku pemilik UMKM yang telah membantu saya dalam pembuatan bahan laporan PKPM.

8. Segenap warga desa Kalisari yang senantiasa mendukung setiap agenda yang saya buat.

Semoga amal dan perbuatan baik mereka dalam memberikan dukungan bagi saya mendapatkan balasan Tuhan Yang Maha Esa. Saya berharap banyak laporan ini dapat berguna bagi mahasiswa yang akan menyusun Laporan PKPM diperiode selanjutnya. Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna baik dari bentuk penyusunan maupun materinya.

Kritik dan saran dari pembaca sangat penulis harapkan untuk penyempurnaan laporan ini Akhir kata semoga laporan ini dapat memberikan manfaat kepada kita semua.

Bandar Lampung, 31 Agustus 2020

Penulis,

Irma Yatami

DAFTAR ISI

Halaman Judul

Halaman Pengesahan ..... **ii**

Biodata Pelaksana ..... **iii**

Ringkasan ..... **iv**

Prakarta ..... **v**

Daftar Isi ..... **vii**

Daftar Gambar ..... **ix**

Daftar Tabel ..... **x**

BAB I PENDAHULUAN **1**

1.1 Latar Belakang Pelaksanaan PKPM 1
1.2 Rumusan Masalah 5
1.3 Manfaat Dan Tujuan PKPM 5
1.3.1 Bagi IBI Darmajaya 5
1.3.2 Bagi Mahasiswa 5
1.3.3 Bagi Masyarakat 5
1.4 Mitra Yang Terlibat 6

BAB II PELAKSANAAN PROGRAM **7**

2.1 Program-Program Yang Dilaksanakan 7
2.1.1 Edukasi pengelolaan stress untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan dan pemilik UMKM 7
2.1.2 Sosialisasi Sosial Distancing dimasa Pandemi Covid-19 8
2.2 Waktu Kegiatan 10

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi 12
2.1.1 Edukasi Pengelolaan Stress untuk meningkatkan Produktifitas Kerja 12
2.1.2 Sosialisasi Social Distancing dimasa Pandemi Covid-19 12
2.2 Dampak Kegiatan 14
2.2.1 Dampak kegiatan Mengedukasi pengelolaan stress untuk meningkatkan produktivitas kerja 14
2.3.1 Dampak kegiatan Sosialisasi *Sosial Distancing* dimasa Pandemi COVID-19 14

BAB III PENUTUP 16

3.1 Kesimpulan.....16
3.2 Saran 17
3.2.1 Bagi Masyarakat Desa 17
3.2.2 Bagi mahasiswa PKPM Berikutnya 17

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2 : Penggorengan Keripik Bayam 3

Gambar 1.1 : pencampuran bahan baku keripik bayam 3

Gambar 1.3 : Penirisan Keripik Bayam 3

Gambar 1.4 : Pengemasan Produk 4

Gambar 2.1 : Edukasi Langsung Terhadap Karyawan Dan Juga Pemilik UMKM ...8

Gambar 2.3.1 : Edukasi dan motivasi langsung terhadap karyawan dan pemilik UMKM.....12

Gambar 2.3.2: Pembungkusan Masker dan Handsanitizer untuk dibagikan kepada Warga dan UMKM 12

Gambar 2.3.3 : Sosialisasi Dengan Mengenalkan Warga dan UMKM Pentingnya Sosial Distancing lewat Vidio Edukasi 13

Gambar 2.3.4 : Pembagian Masker Dan Handsanitizer 13

DAFTAR TABEL

Tabel 2.2 : Waktu Pelaksanaan Kegiatan.....10

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pelaksanaan PKPM

Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Fakultas Ekonomi dan Ilmu Komputer menerapkan program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM), Namun Pelaksanaan PKPM pada periode genap tahun 2019/2020 berbeda dengan tahun sebelumnya karena kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat bertematik dimasa pandemi COVID-19. Maka dari itu program dan pelaksanaan dilaksanakan oleh mahasiswa secara individu/mandiri diwilayah masing-masing mahasiswa, PKPM merupakan suatu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat, yaitu sebagai salah satu cara mengaplikasiakan apa yang sudah diterima selama didalam perkuliahan. Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial masyarakat. Dalam kaitannya dengan penelitian, mahasiswa diajak menelaah potensi-potensi dan kelemahan masyarakat serta mencari solusi untuk masalah iitu. Sebagai kegiatan pengabdiann kepada masyarakat melalui Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat mahasiswa mengamalkan ilmu, teknologi dan ekonomi untuk memecahkan masalah tersebut dan menangggunglanginya. Atau dapat dikatakan bahwa Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat membantu dalam membangun masyarakat.

PKPM ini dilaksanakan pada 20 Juli 2020 s.d 15 Agustus 2020 yang bertempat didesa Kalisari kecamatan Natar kabupaten Lampung-Selatan. Desa Kalisari merupakan gabungan antara Desa Kaliasin dan Desa Banjarsari dan sekarang lebih dikenal dengan desa Kalisari, terbentuknya desa Kalisari asal mulanya

merupakan sebuah hutan belantar yang tidak dipenghuni oleh penduduk, tidak diketahui secara pasti pada tahun berapa desa Kalisari terbentuk, namun pada tahun 1850-1890 desa tersebut telah dihuni oleh penduduk yang mayoritas penduduk tersebut bersuku asli Lampung, lalu seiring berjalannya waktu banyak transmigrasi penduduk yang berasal dari luar daerah lampung, namun adapun penduduk yang berasal dari jawa tengah dan dari luar jawa lainnya. Di Desa Kalisari kecamatan Natar kabupaten Lampung-Selatan terdapat potensi daerah yang menjanjikan, seperti potensi pertanian yang menghasilkan beras yang berkualitas menengah. Hasil pertanian tersebut dijual disekitar pasar maupun warung yang ada disekitar kecamatan, mayoritas warga didesa kalisari memiliki lahan untuk menanam berbagai sayuran baik dirumah maupun diladang sehingga dapat dikatakan warga desa tersebut tidak kosumtif.

Di Desa Kalisari juga terdapat potensi Usaha Mikro Kecil Menengah contoh paling banyaknya dari UMKM didesa ini adalah warung-warung milik warga, ada juga usaha mikro keripik seperti keripik bayam, keripik upik yang terbuat dari singkong, dimalam hari pun terdapat beberapa usaha seperti usaha nasi goreng, martabak, dan roti bakar. Tidak hanya usaha kecil dibidang makanan tapi terdapat juga usaha yang cukup besar yaitu ternak ayam. Tujuan didirikannya Usaha Mikro Kecil Menengah ini yakni untuk meningkatkan ekonomi Desa Kaliasari dengan memanfaatkan sumber daya yang ada didesa tersebut untuk berwirausaha yang akan meningkatkan ekonomi warga dan juga mengisi waktu luang dengan kegiatan yang bermanfaat.

Kegitan PKPM ini dilaksanakan sebagai upaya untuk memperdayakan potensi dan sumber daya yang dimiliki Desa Kalisari. Pada kegiatan ini penulis akan melakukan pengabdian disalah satu UMKM yang ada di Desa Kalisari yaitu UMKM keripik bayam. Pendirian UMKM keripik Bayam ini sudah berdiri pada tahun 2019 yang didirikan oleh Ibu Siti selaku pemilik usaha keripik bayam tersebut. UMKM keripik ini belum memiliki merk dagang, pengelolaan keripik

bayam masih sangat tradisional yaitu dengan alat penggorengan dan pengering minyak keripik yang biasa belum memakai mesin. Dan bahan baku pembuatan produk tersebut pun masih alami, bahan baku yang dipakai seperti daun bayam ditanam sendiri oleh pemilik usaha, tentunya sayuran tersebut terhindar dari pestisida. Keripik buatannya juga tidak mengandung bahan pengawet yang berbahaya pada makanan sehingga kualiatas produknya terjamin dan aman untuk dikomsumsi, penggunaan bahan baku yang berkualitas tersebut masih tetap dipertahankan hingga saat ini karena pemilik tidak ingin membuat komsumennya kecewa. Adapun cara pengelolaan keripik bayam sebagai berikut :

1. Pencampuran bahan baku keripik bayam seperti : tepung, telur, dan bumbu lainnya.

Gambar 1.1 : pencampuran bahan baku keripik bayam.

2. Panaskan minyak, setelah panas, kecilkan apinya. Celupkan daun bayam satu persatu dan goreng sampai kuning keemasan.

Gambar 2.2 : Penggorengan Keripik Bayam

3. Setelah itu keripik bayam ditiriskan didalam wadah yang cukup besar.

Gambar 1.3 : Penirisan Keripik Bayam

4. Setelah keripik dingin, keripik siap untuk dikemas.

Gambar 1.4 : Pengemasan Produk

Berdasarkan observasi dan pengamatan lapangan, dengan sasaran warga dan UMKM pada daerah sekitar,dilihat dari segi produktifitas kerja Para pekerja dan pemilik UMKM dimasa pandemi COVID-19 saat ini motivasi kerja mereka menurun. UMKM yang baru dibentuk Pemilik usaha tersebut terdapat permasalahan yaitu pemilik UMKM mengeluhkan stress dalam menghadapi turunnya target penjualan produk dimasa pandemi COVID-19 yang membuat produktivitas karyawan dan kualitas pekerjaan menjadi menurun, pemilik usaha pun ragu dalam menginovasi produknya, lalu para pekerja juga mengeluhkan turunnya penjualan membuat motivasi mereka dalam bekerja menjadi menurun karena turunnya penjualan membuat sebagian karyawan harus kehilangan pekerjaanya.

Berdasarkan permasalahan sdm di UMKM Keripik Bayam penulis tertarik mengadakan pengamatan dan pendekatan sosial mengenai :

”EDUKASI PENGELOLAAN STRESS PELAKU USAHA UMKM KERIPIK BAYAM DIMASA PANDEMI COVID-19 DIDESA KALISARI KECAMATAN NATAR KABUPATEN LAMPUNG SELATAN”

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana meningkatkan produktivitas kerja dengan mengelola stress kerja para pekerja dan pemilik UMKM dimasa pandemi covid-19?

1.3 Manfaat dan tujuan PKPM

1.3.1 Bagi IBI Darmajaya

a. Mempromosikan kampus IBI Darmajaya yang terkenal berbasis teknologi informasi dan ekonomi bisnis kepada masyarakat desa.
b. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IBI darmajaya kepada masyarakat khususnya desa Kalisari.
c. Sebagai acuan dan bahan atau referensi tambahan pengetahuan dibidang teknologi infotmasi bagi civitas akademil IBI Darmajaya Bandar Lampung.

1.3.2 Bagi Mahasiswa

a. Mendapatkan nilai lebih yaitu kemandirian disiplin, tanggung jawab dan jiwa kepemimpinan.
b. Menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa yang dapat digunakan untuk menongsong dimasa yang akan datang.
c. Mahasiswa dapat memiliki kemampuan bersosialisasi dengan masyarakat.

1.3.3 Bagi Masyarakat

a. Membantu warga memahami pentingnya protokol kesehatan pada masa pandemi COVID-19.
b. Membantu pemilik UMKM dalam mengembangkan produknya dan pemasaran produknya.
c. Menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada warga desa Kalisari.

1.4 Mitra Yang Terlibat

1. Ibu Siti pemilik UMKM yang ada di Desa Kalisari, kecamatan Natar, kabupaten Lampung-Selatan
2. Masyarakat Desa Kalisari, kecamatan Natar, kabupaten Lampung-Selatan.
3. Aparat Desa Kalisari, kecamatan Natar, kabupaten Lampung-Selatan.

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program-Program Yang Dilaksanakan

2.1.1 Edukasi pengelolaan stress untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan dan pemilik UMKM

Stress kerja adalah suatu kondisi ketegangan yangan menciptakan adanya ketidak keseimbangan fisik dan psikis yang mempengaruhi emosi, proses berpikir dan kondisi seseorang karyawan (Rivai,2004:108).

Terjadinya stress kerja juga berdampak pada penurunan produktivitas kerja para karyawan dan pemilik UMKM Keripik Bayam yang ada didesa Kalisari kecamatan Natar kabupaten Lampung-Selatan, maka penulis melakukan kegiatan pengedukasian terhadap karyawan dan pemilik UMKM yang ada di Desa Kalisari dengan tujuan untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan dan pemilik UMKM, dengan tahapan sebagai berikut :

1. **Tahap Pertama :**

   Observasi langsung dengan mengamati dan menganalisis Faktor Penyebab menurunnya produktivitas kerja karyawan dan pemilik UMKM dengan cara berkomunikasi langsung kepada karyawan dan pemilik UMKM.

2. **Tahap kedua :**

   melakukan edukasi langsung terhadap karyawan dan juga pemilik UMKM dengan cara memotivasi langsung para karyawan dan pemilik UMKM dengan mengajak pemilik dan karyawan menonton vidio tentang motivasi dan meyakinkan karyawan dan pemilik UMKM

untuk tidak mudah putus asa dalam menghadapi masa pandemi COVID-19. Dengan terus berusaha dalam mengembangkan usaha dan meningkatkan produktivitas kerja agar tercapainya target penjualan.

Gambar 2.1 : Edukasi Langsung Terhadap Karyawan Dan Juga Pemilik UMKM

3. **Tahap ketiga :**

   Meninjau ulang produktivitas karyawan apakah motivasi karyawan sudah baik.

2.1.2 Sosialisasi *Sosial Distancing* dimasa Pandemi Covid-19

Menurut pusat pengendalian dan pencegahan penyakit (CDC) Amerika Serika, sosial distancing adalah menjaga jarak setidaknya dua meter dari orang lain dan menghindari kerumunan untuk mencegah penularan penyakit.

Karena banyak warga dan pemilik UMKM yang masih mengabaikan pentingnya protocol kesehatan sosialisasi *sosial distancing* terhadap warga dan pemilik UMKM yang ada didesa Kalisari sangat penting agar dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan

dan juga memperlambat penularan penyakit seperti COVID-19. Tahapan yang dilakukan sebagai berikut :

1. **Tahap pertama :**
   Pembungkusan masker dan handsanitizer untuk dibagikan kepada warga dan pemilik UMKM.

2. **Tahap kedua :**
   Pembagian langsung masker kepada warga dan pemilik UMKM.

3. **Tahap ketiga :**
   Melakukan sosialisasi dengan mengenalkan warga dan UMKM pentingnya sosial distancing lewat vidio edukasi.

4. **Tahap keempat** :
   Menerapkan langsung *sosial distancing* terhadap warga dan pemilik UMKM.

2.2 Waktu Kegiatan

No	HARI/TANGGAL	KEGIATAN
1.	Senin/20 Juli 2020	Survey desa dan penyerahan surat izin kepada kepala desa setempat.
2.	Selasa/21 Juli 2020	Survey ke berbagai UMKM yang ada di Desa Kalisari
3.	Rabu/ 22 Juli 2020	Meminta perizinan kepada pemilik UMKM untuk melakukan kegiatan PKPM ditempat usahanya.
4.	Kamis /23 Juli 2020	Menentukan UMKM untuk dilakukan penelitian
5.	Jum'at/24 Juli 2020	Membuat program kerja di UMKM keripik bayam
6.	Senin/27 Juli 2020	Berkunjung ke UMKM
7.	Selasa/28 Juli 2020	Observasi terhadap masalah apa yang menyebabkan turunnya produktivitas kerja pada UMKM
8.	Rabu/29 Juli 2020	Melihat proses kerja yang dilakukan para karyawan dan pemilik UMKM
9.	Kamis/30 Juli 2020	Melakukan edukasi pengelolaan stress terhadap pelaku karyawan
10.	Senin /3 Agustus 2020	Melakukan edukasi pengelolaan stress terhadap pemilik UMKM
11.	Rabu/5 Agustus 2020	Meninjau ulang ke UMKM untuk menyimpulkan apakah proses pengedukasian berdampak baik kepada karyawan dan pemilik UMKM

12.	Kamis/6 Agustus 2020	Pembungkusan masker dan handsanitizer
13.	Jumat/7 Agustus 2020	Pembagian masker dan handsanitizer kepada warga
14.	Senin/10 Agustus 2020	Pembagian masker dan handsanitizer kepada pemilik UMKM
15.	Selasa/11 Agustus 2020	Sosialisasi *sosial distancing* kepada pemilik UMKM yang ada didesa dengan mengajak menonton vidio tentang pentingnya sosial distancing
16.	Rabu/12 Agustus 2020	Menerapkan *sosial distancing* kepada warga dan pemilik UMKM

Tabel 2.2 : Waktu Pelaksanaan Kegiatan

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

2.3.1 Edukasi Pengelolaan Stress untuk meningkatkan Produktifitas Kerja pada karyawan dan pemilik UMKM.

Gambar 2.3.1 : Edukasi dan motivasi langsung terhadap karyawan dan pemilik UMKM

2.3.2 Sosialisasi Social Distancing dimasa Pandemi Covid-19

Gambar 2.3.2: Pembungkusan Masker dan Handsanitizer untuk dibagikan kepada Warga dan UMKM

Gambar 2.3.3 : Sosialisasi Dengan Mengenalkan Warga dan UMKM Pentingnya *Sosial Distancing* lewat Vidio Edukasi.

Gambar 2.3.4 : Pembagian Masker Dan Handsanitizer

2.4 Dampak Kegiatan

2.4.1 Dampak kegiatan Mengedukasi pengelolaan stress untuk meningkatkan produktivitas kerja

a. Dampak Kegiatan Bagi UMKM :
   1. Pemilik usaha dan karyawan termotivasi untuk bangkit dan pemilik menjadi tidak ragu untuk mengembangkan ide-ide baru pada produknya.
   2. Produktivitas kerja karyawan dan pemilik UMKM keripik bayam meningkat.
   3. Pemilik usaha dapat mengetahui dan mengevaluasi bagaimana meningkatkan produktivitas kerja karyawannnya.

b. Dampak Kegiatan Bagi Mahasiswa :
   1. Mahasiswa dapat memperluas dan mendalami bidang sumber daya manusia khususnya dan pada umumnya serta sebagai sarana berpikir dan berlatih menghadapi masalah untuk kemudian mencapai jalan pemecahnya.
   2. Meningkatkan kepercayaan diri dan jiwa kepemimpinan bagi mahasiswa.

2.4.2 Dampak kegiatan Sosialisasi *Sosial Distancing* dimasa Pandemi COVID-19

a. Dampak Kegiatan Bagi Masyarakat :
   1. Meningkatkan kesadaran warga akan pentingnya social distancing di masa pandemi COVID-19.
   2. Meningkatkan kepedulian masyarakat.
   3. Masyarakat dapat nenikmati waktu luang dirumah.
   4. Dapat menyalurkan hobi masyarakat dirumah.

5. Membantu menghemat pengeluaran.
6. Warga menerapakan sosial distancing.

b. Dampak Kegiatan Bagi Mahasiswa :
    1. dapat menambah wawasan mahasiswa tentang pentingnya *sosial distancing.*
    2. Mendorong mahasiswa untuk berbuat sesuatu bagi masyarakat.
    3. Mahasiwa memiliki waktu luang dirumah.
    4. Menghemat pengeluarn.

c. Dampak Kegiatan Bagi UMKM, terbagi menjadi 2 dampak yaitu dampak positif dan negatif.
    1. Dampak positif :

       Pemilik UMKM menjadi sadar akan pentingnya protokol kesehatan dengan diadakannya *sosial distancing.*
    2. Dampak negatif :
        - Turunya omset penjualan.
        - Mengalami kesulitan dalam akses modal usaha.

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM), pada semester khusus ini berbeda dengan semester sebelumnya karena kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat bertematik dimasa pandemi COVID-19. Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan wadah bagi mahasiswa unruk belajar hidup dan mengabdi pada masyarakat. Dengan adanya kegiatan PKPM ini diharapkan dapat membantu masyarakat dalam menyadari pentingnya mengetahui protokol kesehatan pada masa pandemi COVID-19, dan juga bagi mahasiswa dapat berperan dan berpartisipasi secara aktif dalam masyarakat sebab dimasyarakat tidak hanya ilmu yang perlu diterapkan tetapi bagaimana cara mahasiswa dapat menyatu dengan lingkungan masyarakat.

Berdasarkan serangkaian kegiatan PKPM yang dilakukan di Desa Kalisari dengan hasil yang telah dilaksanakan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Edukasi pengelolaan stress untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan dan pemilik UMKM dapat memotivasi pemilik UMKM dalam mengembangkan produknya.

2. Produktivitas kerja karyawan dan pemilik UMKM keripik bayam meningkat.

3. Pemilik usaha dapat mengetahui dan mengevaluasi bagaimana meningkatkan produktivitas kerja karyawannnya

4. Sosialisasi Social Distancing dimasa Pandemi Covid-19 dapat membuat masyarakat dan pemilik UMKM yang ada didesa Kalisari menyadari pentingnya protokol kesehatan dalam menghapai masa pandemi COVID-19.

3.2 Saran

3.2.1 Bagi Masyarakat Desa

1. Program-program yang telah dilaksanakan mahasiswa semoga dapat diteruskan dan dikembangkan serta dimanfaatkan unruk kepentingan masyarakat setempat.
2. Dalam memajukan usaha UMKM, pemilik usaha harus berani mengambil resiko dalam menghadapi berbagai kendala yang terjadi didalam pelaksanaan usaha, serta mampu menjalin komunikasi kepada seluruh pihak-pihak lain dalam pengembangan usaha.

3.2.2 Bagi mahasiswa PKPM Berikutnya

1. Menjadikan segala hal yang dilakukan selama PKPM sebagai bekal dalam pembelajaran hidup bermasyarakat.
2. Diharapkan mahasiswa PKPM telah siap menhadapi permasalahan dilokasi PKPM yang bersifat individu maupun kelompok.

3.3 Rekomendasi

Dengan berakhirnya pelaksanaan PKPM di desa Kalisari, apabila melihat kesimpulan yang ada, saya merekomendasikan kepada :

3.3.1 Pemerintah Desa dan masyarakat

1. Berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan PKPM yang diadakan.
2. Meningkatkan semangat dalam mencari ilmu dimanapun,kapanpun,dan kepada siapapun.

3.3.2 Untuk mahasiswa

1. Mahasiswa harus dapat mengelola waktu yang dimiliki selama PKPM berlangsung.
2. Setiap individu harus mempunyai niat dan tujuan yang baik, rasa iklas, tanggung jawab, sehingga diperlukan kesiapan secara fisik, mental dan emosional agar PKPM tersebut dapat berjalan dengan baik.

LAMPIRAN

PROGRAM KERJA

Kunjungan pertama di UMKM di Desa Kalisari

Membantu Pengemasan Produk

Pengedukasian Terhadap Karyawan dan Pemilik UMKM Keripik Bayam

Pembungkusan masker dan handsanitizer untuk dibagikan kepada pemilik UMKM dan warga Desa Kalisari

Pemberian masker kepada warga desa dan pemilik UMKM

Pembagian Masker Kepada Warga dan Pemilik UMKM

Pemberian Plakat kepada Kepala Desa Kalisari